

## RINGKASAN

**Aplikasi Herbisida *Late Post- Emergence (Lpost)* Pada Budidaya Tanaman Padi Di PT. BASF Indonesia** Elsa Adelia Putri NIM A42221959, Tahun 2026, Program Studi Teknologi Produksi Tanaman Pangan, Politeknik Negeri Jember, Jumiatus, S.P., M.Si. (Dosen Pembimbing), Nina Nuriyah Fatmawati (Pembimbing Lapangan)

Praktik kerja lapang dilakukan dengan tujuan untuk meningkatkan kemampuan serta pengetahuan mahasiswa diluar bangku kuliah, kegiatan ini dilaksanakan mulai tanggal 12 januari 2026 sampai dengan 12 mei 2026, kegiatan ini dilaksanakan di PT. BASF (Badische Anilin-un soda pabrik) dengan menggunakan metode praktik dilapangan, wawancara, demonstrasi, studi pustaka dan dokumentasi.

Kegiatan Praktek Kerja Lapang (PKL) ini memiliki tujuan umum diantaranya yaitu : untuk meningkatkan pengetahuan, keterampilan serta kemampuan manajerial dan pengalaman bagi mahasiswa, untuk melatih mahasiswa agar lebih memahami perbedaan metode permasalahan yang terjadi di lapang dan di bangku kuliah, melatih mahasiswa untuk lebih tanggap dalam menganalisis permasalahan yang terjadi, serta untuk memberikan bekal pengalaman kepada mahasiswa dalam hal kerjasama, bersosialisasi, serta mengakses informasi. Selain itu tujuan khusus dari kegiatan PKL ini ialah agar mahasiswa dapat meningkatkan keterampilan dalam hal pengaplikasian herbisida pada usaha budidaya khususnya tanaman padi.

Hasil dari kegiatan praktek kerja lapang yang dilakukan PT. BASF yaitu pengaplikasian herbisida yang masih dalam bentuk kode bertujuan untuk menguji keefektifitasan pengendalian gulma dan melihat keamanan terhadap tanaman dan lingkungan. Kegiatan monitoring dilakukan sebelum dan sesudah aplikasi untuk mengidentifikasi serta mengevaluasi hasil pengaplikasian produk. Herbisida yang diaplikasikan digunakan untuk mengendalikan berbagai jenis gulma tanaman padi seperti *Cyperus rotundus*, *Leptochloa chinensis*, *Echinochloa* sp., *Monochoria vaginalis*, *Ludwigia* sp., dan *Sphenoclea zeylanica* yang dapat memicu penurunan hasil panen akibat persaingan unsur hara dengan tanaman padi.

Keberhasilan aplikasi herbisida di dukung oleh penerapan prinsip 5T yaitu tepat waktu, tepat dosis, tepat sasaran dan tepat jenis. Selain itu penggunaan alat pelindung diri (APD) seperti topi, kacamata pelindung, masker, baju pelindung, sarung tangan, dan sepatu sangat penting untuk melindungi pekerja dari paparan bahan kimia pestisida dan mengurangi risiko keracunan.